

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktifitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga seorang individu mampu memilih karir yang sesuai dengan yang diinginkan. Dalam membuat pilihan karir, terlebih dahulu seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi.

Ada berbagai macam alternatif atau pilihan profesi dalam bidang akuntansi. Salah satunya adalah auditor yang merupakan profesi yang paling diminati oleh para mahasiswa akuntansi (**Leo Khadafi, 2003** dalam **Shanty 2008**). Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan tersebut.

Profesi auditor mempunyai stereotipe negatif yang berkaitan dengan lingkungan kerjanya. Kantor akuntan publik telah lama dikenal dengan tingginya tingkat *turnover* staff, umumnya terjadi pada staff yang baru masuk. Sangatlah tidak umum bagi suatu perusahaan kehilangan 20 sampai 30 persen pegawai barunya pada

akhir tahun kedua pegawai tersebut bekerja (**Istvan dan Wollman, 1976; Leathers, 1971**; serta **Montagna, 1974** dalam **James Schmutte, 1987**).

**Rhode et al. (1977)** dalam penelitiannya tentang penyebab *turnover* dalam profesi auditor menyatakan bahwa alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi auditor adalah (1) konflik antara kerja dengan kehidupan keluarga, (2) tersitanya terlalu banyak waktu, dan (3) ketidakmampuan individu yang bersangkutan untuk menggunakan bakat dan kemampuannya.

Penelitian **Carcello et al. (1991)** mengindikasikan bahwa atribut profesi auditor yang dapat mengurangi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor atau menyebabkan mereka yang telah memilih karir sebagai auditor merasa tidak puas dengan karirnya. Empat karakteristik yang paling sering disebut adalah *overtime, deadlines/budgets* yang tidak realistis, stres/tekanan pekerjaan, serta politik perusahaan. Dua dari empat karakteristik tersebut, yaitu *overtime* dan stres/tekanan pekerjaan, juga merupakan alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi sebagai auditor.

*Accounting Education Change Commision* Amerika Serikat (1993) menyatakan bahwa lulusan akuntansi yang baru bekerja dalam profesi auditor menghadapi masalah tentang waktu kerja yang tidak dapat diantisipasi, *deadline*, anggaran, stres kerja dan balas jasa yang tidak sesuai dengan harapan. Hal ini menyebabkan minat mereka untuk berkarir dalam profesi auditor berkurang.

Dalam penelitian **Dennis et al. (1996)** tentang dampak *litigation* terhadap profesi auditor sebagai pilihan karir diindikasikan bahwa profesi auditor merupakan

batu loncatan untuk karir non-auditor. Pekerjaan sebagai auditor digunakan untuk mengasah keahlian yang akan ditransfer ke profesi non-auditor. Salah satu penyebabnya adalah masalah stres dan waktu yang menjadi karakteristik profesi auditor.

Hal-hal tersebut diatas membentuk stereotipe negatif tentang profesi auditor dalam masyarakat bahwa profesi auditor adalah profesi yang membosankan, gaji tidak memadai dengan pekerjaan yang menumpuk. Seperti yang diungkapkan **Cory (1992)** dalam **Friedlan (1995)** bahwa "*...the stereotypical accountant's image in society is a poor one.*"

Seperti profesi lain, dalam kenyataannya auditor juga memiliki stereotipe positif mengenai lingkungan kerja. **Wisnum (2008)** dalam penelitiannya mengemukakan bahwa tidak semua kegiatan dalam lingkungan kerja auditor menjadikan profesi ini tidak diminati. Keuntungan dalam hal lingkungan kerja yang ada dalam profesi ini yaitu auditor tidak akan bosan dengan lingkungan di suatu perusahaan, karena auditor bekerja tidak hanya dalam *back office* suatu perusahaan tetapi berkeliling ke beberapa perusahaan. Sehingga poin yang didapat dari konsekuensi ini yaitu seorang auditor akan memiliki banyak teman dan network, yang nantinya akan memberikan manfaat dalam banyak hal bagi individu tersebut.

Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor dimulai dengan mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai karir alternatif yang ada pada saat mereka masih kuliah. Menurut *Accounting Education Change Commission* Amerika Serikat (1990), perkuliahan membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi

dengan memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) yang diperlukan untuk sukses dalam profesi akuntansi. Hal ini akan membantu mereka membuat pilihan profesi dengan latar belakang informasi yang baik. Penelitian **Friedlan (1995)** menunjukkan bahwa perkuliahan merupakan sumber informasi yang penting dalam pembentukan stereotipe mahasiswa mengenai berbagai macam karir akuntansi yang dapat mempengaruhi pilihan karirnya.

Pada dasarnya pilihan karir merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang akan berusaha untuk mendapatkan karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang ia inginkan dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya.

Keputusan manusia untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Kemudian, untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk berada dalam suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini perlu dilakukan agar karir yang akan dipilih untuk digeluti tidak menimbulkan penyesalan dan kesulitan di kemudian hari. Salah satu yang menjadi pertimbangannya adalah karena manusia menghabiskan sebagian besar waktunya dalam aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan. **Arifin** dalam **Chairlin Septiadi**

(2001:1) menyatakan bahwa dalam masa 24 jam, 42% waktu manusia digunakan untuk bekerja, 33% untuk aktivitas lain, dan selebihnya untuk tidur. Hal ini berarti bahwa keterlibatan seseorang dalam pekerjaan adalah besar, yaitu hampir setengah dari waktu yang dimilikinya. Untuk membuat pilihan karir, seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi, membentuk stereotipe atas suatu profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan stereotipe tersebut atau tidak.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi yang negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor, dan mengalihkan pilihan karirnya pada profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, hal ini berarti bahwa profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditornya yang berkualitas.

Dengan adanya fenomena di atas, maka sangatlah menarik untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor dan profesi tersebut dapat mempengaruhi pilihan karirnya, yang selanjutnya dirumuskan

**“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI  
LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIRNYA  
SEBAGAI AUDITOR”**

Alasan penulis memilih 5 perguruan tinggi negeri dan swasta di Bandung sebagai lokasi penelitian yaitu Universitas Padjajaran, Universitas Parahyangan,

Universitas Widyatama, Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Pasundan adalah karena kelima perguruan tinggi tersebut telah memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional di Jakarta.

## 1.2 IDENTIFIKASI DAN PEMBATASAN MASALAH

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- (1) Bagaimanakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor?
- (2) Bagaimanakah pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
- (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor?

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Karena adanya berbagai keterbatasan dari peneliti serta agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- (1) Auditor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah auditor eksternal atau auditor independent. Auditor independent adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan audit atas laporan keuangan historis, yang menyediakan jasa audit atas dasar standar auditing yang tercantum dalam

Standar Profesional Akuntan Publik (Mulyadi dan Kanaka Puradiredja, 1998:47)

- (2) Sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi program S-1 reguler. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa hampir semua mahasiswa akuntansi program reguler belum pernah bekerja dan masih mempertimbangkan berbagai alternatif karir yang akan mereka pilih setelah lulus nanti. Lain halnya dengan mahasiswa akuntansi program ekstensi, dimana mereka pada umumnya sudah bekerja dan kuliah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan karir yang sudah mereka pilih. Sementara itu, mahasiswa S-1 yang terpilih adalah mahasiswa angkatan 2005, pertimbangannya adalah karena mahasiswa angkatan 2005 mayoritas merupakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi untuk selanjutnya memilih profesi yang akan diambil setelah lulus nanti.
- (3) Yang menjadi bahan penelitian ini adalah hanya hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada para responden.

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- (1) Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor.
- (2) Untuk mengetahui bagaimana pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

- (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

#### 1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan dari penelitian ini diantaranya :

- (1) Dapat memberikan pengertian yang lebih baik lagi untuk pihak-pihak yang berkepentingan akan pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.
- (2) Dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak akademis dalam membantu mahasiswa dalam membuat pilihan karir yang sesuai dengan memberikan informasi mengenai profesi akuntansi seakurat mungkin, serta membina mahasiswa berdasarkan minat mereka masing-masing dalam rangka meningkatkan pendidikan akuntansi untuk mempersiapkan tenaga akuntan handal yang profesional.
- (3) Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### 1.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut **Krech, Cruthfield** dan **Ballachey** yang dikutip oleh **Dewi Yanti Harahap (1998:33)**, pengertian pilihan karir adalah :



”Merupakan suatu usaha individu mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan”.

Sementara, karir sendiri menurut **E.B. Flippo (1984:248)** adalah sebagai berikut :” *A career can be defined as a sequence of separated but related work activities that provides continuity order and meaning in a person’s life.*”

Menurut **Holand (1966, 1973)** dalam **Friedlan (1995)**, pilihan karir adalah suatu ekspresi dari kepribadian. Pilihan tersebut mencerminkan motivasi, pengetahuan, kepribadian dan keseluruhan kemampuan seseorang. Sebelum seseorang memilih suatu karir, terlebih dahulu ia mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi. **Popon S. Arifin (1985:47)** menyatakan bahwa pengambilan keputusan mengenai karir akan realistis dan tepat apabila individu dapat menemukan informasi yang tepat serta dapat menggunakannya dengan baik.

**Dewa Ketut Sukardi (1988:40)** menyebutkan bahwa pada dasarnya informasi yang berguna dalam membuat pilihan karir ada tiga jenis, yaitu (1) informasi pribadi sosial, (2) informasi pendidikan, (3) informasi pekerjaan. Informasi pribadi sosial berkaitan dengan konsep pemahaman diri dan hubungan dengan orang lain yang akan berpengaruh kepada pilihan jabatan. Informasi pendidikan berkaitan dengan pengetahuan tentang pendidikan apa

yang harus dimiliki untuk memperoleh suatu pekerjaan. Sementara, informasi pekerjaan berkaitan dengan pengetahuan mengenai pekerjaan mana yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi dirinya, misalnya informasi mengenai persyaratan pekerjaan, imbalan kerja, dan kondisi dunia kerja.

Dengan demikian, salah satu informasi mengenai profesi yang dapat berguna dalam membuat pilihan karir adalah informasi mengenai kondisi dunia kerja atau lingkungan kerja profesi tersebut, yaitu kondisi yang akan dihadapi oleh seseorang nanti saat ia berpraktik kerja. Begitu juga dengan profesi auditor, berarti salah satu informasi yang berguna bagi mahasiswa akuntansi dalam membuat keputusan karir sebagai auditor adalah informasi mengenai lingkungan kerja auditor.

Dalam penelitian **DeZoort et al. (1997)**, lingkungan kerja auditor dijabarkan dalam 3 dimensi yang dinilai cukup meliputi berbagai isu yang relevan dengan dunia akuntansi publik, yaitu (1) *job duties* dan *responsibilities*, (2) *advancement, training*, dan *supervision*, serta (3) *personal concerns*. Indikator tersebut telah digunakan sebelumnya pada penelitian **Carcello et al. (1991)**. Karena pertimbangan bahwa instrumen tersebut sudah teruji, maka penulis menggunakan kembali instrumen tersebut dalam penelitian ini dengan modifikasi seperlunya.

Mahasiswa mendapatkan informasi tentang lingkungan kerja auditor dari berbagai media. Sumber-sumber informasi utama mengenai lingkungan kerja auditor bagi para mahasiswa diantaranya adalah dosen, publikasi tertulis,

rekruter, akuntan, keluarga, teman, serta pengalaman kerja (**DeZoort et al. 1997**).

Informasi yang diperoleh mahasiswa tersebut lalu membentuk persepsinya mengenai lingkungan kerja auditor. **Jalaludin Rahmat (1997:51)** menyatakan bahwa pengertian persepsi adalah sebagai berikut: "Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan." Selanjutnya, **Mar'at (1984:22)** menyatakan bahwa persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Komponen kognisi merupakan salah satu komponen sikap yang mencakup keyakinan-keyakinan individu tentang objek tertentu yang dihadapi, yang dipengaruhi oleh pengetahuan, penilaian dan penalarannya. Kondisi tersebut pada gilirannya akan memberi arah sikap individu pada objek tertentu.

Persepsi memiliki peranan yang penting dalam pilihan karir. **Inman et al.(1989)** menyatakan persepsi siswa yang tidak akurat mengenai akuntansi memainkan peranan penting dalam proses pengambilan keputusan pemilihan jurusan. **Friedlan (1995)** membuktikan bahwa metode pengajaran memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan yang akan mempengaruhi pilihan karirnya. Penelitian **Leo Khadafi (2003)** mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi di Jakarta memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya dan alasan mereka memilih profesi tersebut salah satunya adalah karena informasi yang diperoleh. Selain

itu, juga dinyatakan bahwa mereka cukup mengenal profesi yang dipilihnya tersebut dimana profesi tersebut diperkenalkan dengan sangat baik dalam perkuliahan. Informasi tersebut kemudian membentuk persepsi yang memberi arah pada sikap pilihan karirnya.

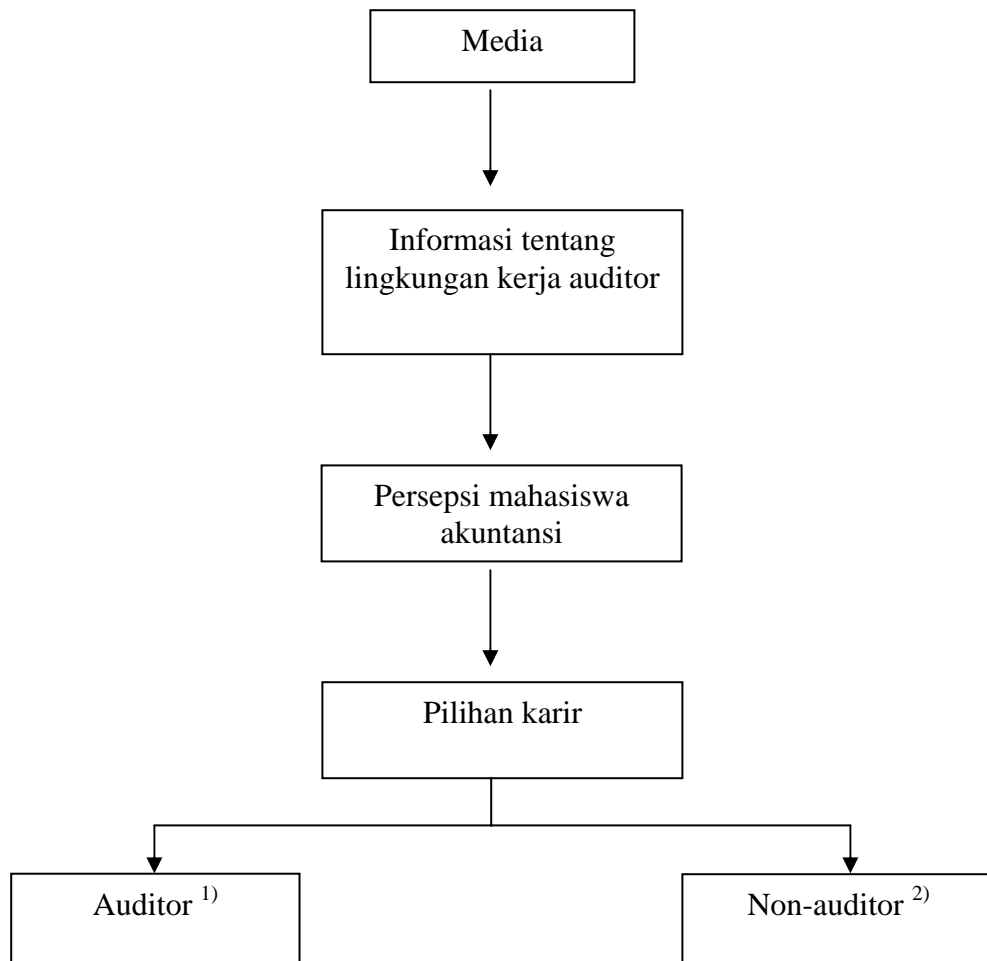
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor atau pilihan karirnya sebagai non-auditor, misalnya auditor internal suatu perusahaan, dan lain-lain. Berdasarkan uraian di atas, dinyatakan rumusan hipotesis dan bagan kerangka pemikiran sebagai berikut :

”Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor”

Apabila digambarkan dalam suatu diagram, kerangka pemikiran dari penelitian ini akan terlihat seperti berikut :

Gambar 1.1

Bagan Kerangka Pemikiran



Hipotesis :

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

Ket 1) auditor : akuntan publik

2) non-auditor : akuntan publik praktisi dan akuntan selain akuntan publik.

## 1.6 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei. Dengan metode ini, data yang diperoleh lewat penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisa berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari, sehingga penulis dapat memberikan deskripsi mengenai masalah yang diteliti.

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi program S-1 reguler dari lima Universitas di Bandung : Universitas Padjajaran, Universitas Parahyangan, Universitas Widyatama, Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Pasundan. Sementara, metode sampling yang digunakan adalah metode sampling non-profitabilitas dengan teknik pemilihan sampel bertujuan (purpose sampling) dan ukuran sampel yang diambil adalah sebesar 10% dari populasi.

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen (X) yaitu suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, sebaliknya variabel ini akan mempengaruhi variabel lain. Sedangkan, variabel dependen (Y) yaitu suatu variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel independen. Identifikasi variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor (X).

(2) Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor (Y).

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari penelitian lapangan, yaitu data yang berasal dari responden yang termasuk dalam sample penelitian. Metode pengumpulan data primer yang dilakukan adalah metode survei dengan teknik kuesioner. Sedangkan pengumpulan data sekunder sebagai penunjang pembahasan hasil penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah suatu hipotesis yang umumnya diformulasikan untuk ditolak dan hanya menunjukkan sesuatu yang sama, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis penelitian dari penulis.  $H_0$  dan  $H_a$  dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik non-parametrik dengan teknik Koefisien Kontigensi (C). Teknik ini berkaitan erat dengan teknik Chi Kuadrat ( $X^2$ ). Untuk menguji signifikansi koefisien kontigensi yang dihasilkan dilakukan perbandingan nilai Chi Kuadrat Hitung dengan nilai Chi Kuadrat Tabel pada tingkat signifikansi dan degree of freedom (df) tertentu. Lalu, untuk mengetahui erat atau tidaknya ketergantungan variabel yang satu pada variabel yang lain dilakukan perbandingan nilai C dengan nilai  $C_{\max}$ -C.

Metode penelitian ini selanjutnya diuraikan lebih rinci pada Bab III.

#### 1.7 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Lima Universitas di Bandung. Universitas Padjajaran, Universitas Parahyangan, Universitas Widyatama, Universitas Kristen Maranatha, dan Universitas Pasundan.

Sedangkan waktu penelitiannya adalah bulan Desember Tahun 2008.